

BAB IV

TUJUAN DAN SASARAN

Dalam mengembangkan peluang dan inovasi baru serta mengantisipasi tantangan ke depan menuju kondisi yang diinginkan, Dinas Perkebunan Kabupaten Boven Digoel sebagai organisasi yang membantu Pemerintah Kabupaten Boven Digoel sebagai perencana penyelenggaraan pemerintahan yang mempunyai tugas menyusun dan melaksanakan kebijakan daerah dalam bidang Pertanian /Ekonomi daerah. Dinas Perkebunan perlu rencana yang strategis , konsisten dan berkelanjutan sehingga dapat meningkatkan Akuntabilitas Kinerja yang berorientasi pada pencapaian hasil atau manfaat.

Sehubungan dengan itu Dinas Perkebunan Kabupaten Boven Digoel harus mengacu pada visi Bupati Kabupaten Boven Digoel sebagai cara pandang jauh ke depan tentang ke mana Dinas Perkebunan Kabupaten Boven Digoel akan diarahkan dan apa yang akan dicapai agar dapat eksis, antisipatif, dan inovatif.

4.1. TUJUAN DAN SASARAN

Sasaran strategis/tujuan merupakan penjabaran/implementasi dari pernyataan misi Bupati maka dinas perkebunan mengacu pada misi yang ke 3 yaitu Pengembangan Potensi Pertanian/Perkebunan dan Pemberdayaan Masyarakat Petani dengan didasarkan pada isu-isu strategis, dan juga merupakan sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan pada jangka waktu 5 (lima) tahun.

Adapun **TUJUAN** yang akan dicapai Dinas Perkebunan Kabupaten Boven Digoel tahun 2016-2021 adalah sebagai berikut:

Tujuan

1. Peningkatan pendapatan masyarakat petani melalui optimalisasi pengembangan komoditas perkebunan berbasis sumberdaya lokal dengan pendekatan kawasan;
2. Pengembangan perkebunan berwawasan lingkungan melalui perencanaan dan pemanfaatan tata ruang wilayah yang efektif dan efisien;
3. Optimalisasi pengelolaan sumberdaya perkebunan secara arif dan berkelanjutan;

4. Peningkatan mutu hasil, pelayanan perizinan, pembinaan usaha dan iklim usaha investasi yang kondusif dan berkeadilan;
5. Peningkatan kualitas SDM perkebunan;
6. Pengembangan subsistem perbibitan perkebunan;
7. Peningkatan daya saing produk perkebunan melalui peningkatan mutu produk, sertifikasi dan jejaring pemasaran.

TUJUAN :

1. Bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat yang berdampak pada meningkatnya kesejahteraan petani, melalui optimalisasi pengembangan komoditas perkebunan berbasis sumber daya lokal;
2. Bertujuan untuk mengembangkan perkebunan berwawasan lingkungan melalui perencanaan dan pemanfaatan tata ruang wilayah yang efektif dan efisien;
3. Bertujuan untuk mengoptimalkan pengelolaan sumberdaya perkebunan secara arif dan berkelanjutan, sehingga sumber daya alam, hasil dan mafaat yang diperoleh tetap lestari;
4. Bertujuan untuk meningkatkan mutu hasil, pelayanan perizinan, pembinaan usaha dan iklim usaha investasi yang kondusif dan berkeadilan;
5. Bertujuan untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia pada subsector perkebunan;
6. Bertujuan untuk mengembangkan subsistem perbibitan perkebunan dalam rangka mendukung pengembangan komoditi unggulan berbasis kawasan;
7. Bertujuan untuk meningkatkan daya saing produk perkebunan melalui peningkatan mutu produk, sertifikasi dan jejaring pemasaran.



Tujuan	Sasaran
<i>Meningkatkan ketersediaan dan penggunaan bibit unggul komoditi perkebunan serta pengawasan peredarannya</i>	
Mewujudkan ketersediaan bibit perkebunan yang berkualitas secara continue	Terpenuhinya kebutuhan bibit unggul
<i>Meningkatkan penguasaan dan penggunaan teknologi budidaya dan teknologi sistem jaringan informasi pasar</i>	
Meningkatkan penguasaan teknologi	Terwujudnya peningkatan produksi perkebunan
<i>Meningkatkan produktivitas dan efisiensi usaha perkebunan dengan berorientasi agribisnis melalui percepatan pembangunan/peremajaan komoditi karet.</i>	
Terwujudnya peningkatan produksi melalui pembangunan/peremajaan komoditi karet	Berkurangnya jumlah lahan tidur serta kebun kelapa sawit dan karet yang tidak produktif
<i>Meningkatkan infrastruktur transportasi di areal perkebunan rakyat terutama di daerah sentra produksi</i>	
Mewujudkan ketersediaan infrastruktur yang berkualitas dan merata	Percepatan penyediaan sarana transportasi yang berkualitas
<i>Meningkatkan kualitas sumber daya manusia baik aparat maupun masyarakat perkebunan melalui peningkatan pendidikan pelatihan, keahlian dan ketrampilan.</i>	
Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas	Terwujudnya pemerataan akses pendidikan di tingkat petani maupun aparat melalui Bimbingan Teknis serta pelatihan
<i>Meningkatkan Sistem pengolahan dan pemasaran hasil perkebunan</i>	
Terwujudnya sistem pengolahan dan pemasaran yang berkualitas dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat	Terbentuknya lembaga/unit pengolahan hasil dan akses pasar produk perkebunan
<i>Meningkatkan pengembangan industri hilir, pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku usaha perkebunan</i>	
Mewujudkan pengembangan industri hilir, pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku usaha perkebunan	Terwujudnya iklim investasi yang sehat dan kondusif

Tabel.4
Tujuan dan Sasaran

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun ke				
			2016	2017	2018	2019	2020/2021
Mewujudkan ketersediaan bibit perkebunan yang berkualitas secara continue	Terpenuhinya kebutuhan bibit unggul	Tersedianya kebutuhan bibit unggul					
Meningkatkan penguasaan teknologi	Terwujudnya peningkatan produksi perkebunan	Tersedianya peningkatan produksi perkebunan					
Terwujudnya peningkatan produksi melalui pembangunan/peremajaan komoditi karet	Berkurangnya jumlah lahan tidur serta kebun kelapa sawit dan karet yang tidak produktif	Berkurangnya jumlah lahan tidur serta kebun kopi, lada dan karet yang tidak produktif					
Mewujudkan ketersediaan infrastruktur yang berkualitas dan merata	Percepatan penyediaan sarana transportasi yang berkualitas	Percepatan penyediaan sarana transportasi yang berkualitas					
Mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas	Terwujudnya pemerataan akses pendidikan di tingkat petani maupun aparat melalui	Tersedianya pemerataan akses pendidikan di tingkat petani maupun aparat melalui					

Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun ke				
			2016	2017	2018	2019	2020/20121
Terwujudnya sistem pengolahan dan pemasaran yang berkualitas dan bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat	Terbentuknya lembaga/unit pengolahan hasil dan akses pasar produk perkebunan						
Mewujudkan pengembangan industri hilir, pembinaan dan pengawasan terhadap pelaku usaha perkebunan	Terwujudnya iklim investasi yang sehat dan kondusif						

